

**HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 1 SUMBER
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Oleh :

INDRI DWI SETYAWATI
NIM: 1410140096

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

ABSTRAK

**INDRI DWI SETYAWATI : “HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU
(1410140096) DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
DI SMA NEGERI 1 SUMBER
KABUPATEN CIREBON”.**

Dalam dunia pendidikan seorang guru mempunyai peranan penting, salah satunya bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan anak didik. Sehingga keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangat perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tugas seorang guru adalah mengajar. Guru harus mampu menggunakan metode, media, mengelola kelas dan sebagainya dalam proses belajar mengajar di dalam Kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Memperoleh data keterampilan guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. 2) Memperoleh data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. 3) Memperoleh data keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

Sebagai kerangka pemikiran, Guru akan mempunyai pengaruh terhadap siswa yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan adapula yang terjadi dengan tidak sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru, yaitu melalui sikap, gaya, dan keterampilan atau kemampuan mengajar guru itu sendiri. keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memakai metode empirik. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 43 siswa yang berasal dari 170 siswadi SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk mendukung penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi, uji koefisien determinan dan uji hipotesis.

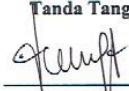

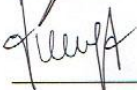



Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1) keterampilan guru dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon memperoleh nilai rata-rata 47,90 %, artinya dalam kategori cukup baik. 2) motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon memperoleh nilai rata - rata 42,08 artinya dalam kategori cukup baik. 3) berdasarkan hasil perhitungan korelasi anantara variabel X dengan variabel Y diperoleh angka sebesar 0,555, artinya koefisien korelasinya tergolong sedang. Jika melihat dari uji t, diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,275 \geq 1,68$. Dengan demikian terdapat hubungan antara keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Keterampilan guru , Motivasi belajar.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Hubungan Keterampilan Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon**, oleh Indri Dwi Setyawati, Nomor Induk Mahasiswa 1410140096 telah dimunaqasahkan pada hari Kamis, 5 Februari 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>24 - 02 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>24 - 02 - 2015</u>	
Penguji I Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>20 - 02 - 2015</u>	
Penguji II Drs. H. Robbani, M.M.M.Ag NIP. 19620314 198412 1 001	<u>17 - 02 - 2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd NIP. 19591208 198503 1 005	<u>20 - 02 - 2015</u>	
Pembimbing II Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA NIP. 19640630 199203 2 001	<u>24 - 02 - 2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
NIP. 196710302 199803 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II Kajian Pustaka.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Hubungan Keterampilan guru dalam proses pembelajaran	8
a. Pengertian Pembelajaran dan Ciri-ciri Pembelajaran	8
b. Pengertian Keterampilan Guru.....	10
c. Macam-macam Keterampilan Guru Dalam Mengajar	11
d. Karakteristik Guru yang Terampil Mengajar	26
e. Implikasi Keterampilan Guru dalam Pembelajaran.....	31
2. Motivasi belajar.....	32
a. Pengertian Motivasi	32
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	36
c. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	38
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	39
e. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar	41
f. prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	45
g. Peranan Motivasi Dalam Belajar.....	48
3. Hubungan keterampilan guru dalam proses pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.....	49
B. Kajian penelitian yang relevan	51
C. Kerangka Pikir	54
D. Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis dan Desain Penelitian	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Populasi dan sampel Penelitian	65
D. Variabel Penelitian	66
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	66
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	68

G. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Deskripsi Data	74
B. Analisis Data	75
C. Pembahasan	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Simpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN-IAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Sehingga pembelajaran bersifat *teacher centered*, jadi gurulah yang memegang posisi kunci dalam belajar-mengajar di kelas. Guru menyampaikan pengetahuan, agar anak didik mengetahui tentang pengetahuan yang disampaikan oleh guru (Sardiman, 2001: 47). Pembelajaran akan berjalan lancar jika dikelola dengan baik.

Pembelajaran merupakan suatu proses, dalam arti sebagai kegiatan yang disadari dan terencana. Kegiatan pembelajaran bukan suatu proses yang berjalan secara alami dan bersifat otomatis. Pembelajaran sebagai upaya yang sengaja dan direncanakan sedemikian rupa oleh pihak pengajar sehingga memungkinkan terciptanya suasana dan aktivitas belajar yang kondusif bagi para siswanya. Rencana pembelajaran harus dirumuskan secara sistematis, terutama oleh pihak pengajar selaku pengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari penyusunan program pembelajaran sampai dengan pelaksanaan evaluasinya.

Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh dosen/pengajar yang akan melaksanakan proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dalam merumuskan perencanaan pembelajaran pengajar harus memperhatikan tujuan yang ingin dicapai. Untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang tepat harus memperhatikan bahan belajar, waktu dan fasilitas belajar, strategi pembelajaran, dan sarana pembelajaran. Artinya, sebelum merumuskan tujuan pembelajaran guru harus mempertimbangkan materi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut.

Proses pembelajaran, terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen – komponen tersebut

adalah tujuan, materi, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi (Wina Sanjaya,2008: 59).

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa. Semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karenanya, tujuan merupakan komponen yang pertama dan utama.

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi.

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

Menurut Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar. Bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Azhar Arsyad,2010:15).

Alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Melalui berbagai penggunaan berbagai sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

Model pembelajaran adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di ruang kelas. Teknik atau cara yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Suatu model pembelajaran dikatakan efektif dan [efisien](#) dalam membelajarkan siswa sehingga menguasai materi pelajaran. Atau dengan kata lain, seberapa besar penyerapan informasi belajar oleh siswa melalui model pembelajaran yang digunakan.

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan

dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi , karakteristik peserta didik serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Terdapat beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi semuanya sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran (Hamzah B Uno, 2009:7).

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di Sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat , kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam hal ini guru harus memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain memiliki perbedaan yang mendasar (Mulyasa, 2008:35).

Karena keberhasilan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak saja menuntut kemampuan menguasai materi, penguasaan metode mengajar, dan menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi guru melaksanakan tugas profesionalnya dituntut kemampuan lainnya, yaitu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif serta menyenangkan, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai pendapat Sagala (2006:83) yang menyatakan bahwa, “Kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud jika guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan siswa untuk belajar dan dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran.” Dengan demikian, pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Pengelolaan pembelajaran yang efektif dapat mengatasi masalah-masalah yang diperkirakan akan timbul. Jika dalam kegiatan belajar mengajar dikelas kurang efektif, Akibatnya siswa merasa jenuh. Kejenuhan siswa dapat menimbulkan gangguan dalam proses belajar seperti tidur di kelas, bergurau dan lain-lain. Gangguan yang dialami siswa dapat

mengakibatkan siswa sulit menerima pelajaran dan motivasi belajar pun terhambat.

Motivasi merupakan jantungnya proses belajar. Oleh karena itu pentingnya motivasi belajar dan pembelajaran, maka tugas guru yang utama adalah bagaimana membangun motivasi siswa terhadap yang dipelajari. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Sederhananya, motivasi akan memberi dorongan yang akan sangat kuat kepada jiwa dan pikiran, sehingga secara langsung atau tidak, disadari atau tidak, keduanya akan terbentuk oleh motivasi tersebut (Hawari, 2012: 78).

Agar siswa yang termotivasi dalam belajar. Pemahaman dan pengetahuan motivasi belajar siswa bermanfaat bagi guru untuk (1) membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat belajar siswa sampai berhasil, membangkitkan jika belajar siswa tidak bersemangat, (2) mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang bermacam-macam seperti ada siswa yang acuh tak acuh, ada yang tidak berpusat pada perhatian pada pelajaran, ada yang ingin bermain dan beragam perilaku lainnya (Sagala, 2006 :112).

Apabila guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik maka motivasi belajar siswa pun akan meningkat. Dan sebaliknya guru yang kurang mampu mengelola kelas dengan baik juga akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Karena itu, guru adalah ujung tombak pendidikan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis lakukan pada tanggal 7 Mei 2014 kepada guru sosiologi yang bernama Ibu Nita Sari dan para siswa IPS, bahwa dalam proses pembelajaran Sosiologi khususnya di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon diketahui bahwa guru Sosiologi sebagai guru senior cukup baik menyediakan suasana belajar yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dilihat walaupun dalam pemilihan metode pembelajaran yang tidak sesuai bersifat monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran masih ada sebagian siswa yang kurang dapat menerima

pelajaran, siswa yang biasa-biasa saja dan siswa terpengaruh dengan teman lainnya. Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Sehingga hal itu menimbulkan motivasi belajar siswa berkurang dan hasil belajar siswa menurun.

Dalam proses pembelajaran, media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar. Begitu dengan metode pembelajaran yang harus di siapkan pengajar dengan tepat sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Dalam pembelajaran sosiologi, diperlukan suatu metode dan model yang dapat membuat siswa menjadi bersemangat dan beraktifitas tinggi dalam belajar. Materi sosiologi yang mencakup banyak konsep, yang membuat sebagai siswa mungkin merasa tidak semangat dalam belajar. Untuk itu diperlukan metode yang bisa membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik mengambil judul *Hubungan Keterampilan Guru dalam Proses pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA 1 Sumber*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai langkah untuk memperjelas arah penelitian. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah psikologi pendidikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan empirik yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung atau observasi ke lapangan.

3. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan keterampilan guru dalam proses Pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan skripsi tidak mengalami pelebaran masalah maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran dibatasi yaitu cara guru Mata Pelajaran Sosiologi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan- kegiatan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal dan kondusif, serta mengendalikannya ketika terjadi gangguan, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatnya motivasi belajar siswa.
2. Motivasi Belajar Siswa disini adalah dorongan yang dapat menggerakkan tenaga seseorang untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan oleh siswa tersebut.
3. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sumber.
4. Hubungan keterampilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sumber.

D. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini terdapat tiga pertanyaan yaitu:

1. Bagaimanakah keterampilan guru sosiologi dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sumber ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumber ?
3. Seberapa besar hubungan keterampilan guru sosiologi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumber ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengkaji tentang keterampilan guru sosiologi dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sumber.
2. Untuk mengkaji tentang motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumber.

3. Untuk mengkaji tentang keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sumber.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Dengan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat mengembangkan potensi diri siswa berdasarkan motivasi belajarnya.

b. Peneliti/ pendidik

Bagi peneliti/guru dapat dijadikan sumber pengetahuan agar lebih memperhatikan proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna.

c. Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya di SMA Negeri 1 Sumber.

d. Manfaat bagi Perpustakaan Sekolah

Menambah koleksi perpustakaan sekolah tentang pengaruh proses pembelajaran terhadap motivasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab keempat, penulis dapat menarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterampilan guru dalam proses pembelajaran (variabel X) di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon berdasarkan prosesntase yang diperoleh ,dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan guru dalam proses pembelajaran hampir dari setengahnya yaitu 47,90 % yang menjawab “Setuju”. Artinya keterampilan guru dalam proses pembelajaran dalam kategori cukup baik.
2. Motivasi Belajar Siswa (variabel Y) di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon berdasarkan prosentase yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pada motivasi belajar siswa hampir dari setengahnya yaitu 42,08 % yang menjawab “Setuju”. Artinya motivasi belajar siswa dalam kategori cukup baik.
3. Hubungan antara keterampilan guru dalam proses pembelajaran (variabel X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (variabel Y). Jika korelasi sebesar 0,555 diinterpretasikan secara sederhana maka terdapat pada angka 0,40-0,70. dapat dinyatakan pada kriteria korelasi yang sedang. Artinya terdapat hubungan yang sedang antara keterampilan guru dalam proses pembelajaran (variabel X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (variabel Y) di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon. Diperoleh $t_{tabel} = 1,684$ dari hasil uji di atas dapat diketahui nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau $4,275 \geq 1,684$ yang berarti H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam proses pembelajaran (variabel X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (variabel Y) di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon pada taraf nyata 95% (taraf kesalahan 5%).

B. Saran-saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dalam belajar, oleh karena itu siswa diharuskan mengikuti peraturan berdisiplin dalam belajar misalnya berangkat ke Sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu dan lain sebagainya. Sehingga siswa bisa termotivasi dan senang ketika memulai kegiatan belajar serta dengan begitu pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dan siswa dapat mengikuti dengan baik.
2. Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang maksimal, guru sebaiknya mampu menguasai keadaan di dalam kelas dengan cara meningkatkan keterampilan mengajarnya. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, mengelola kelas dan lain sebagainya.
3. Sekolah ialah tempat dimana anak menimba ilmu, jadi selayaknya siswa pun senang untuk belajar. Seharusnya Sekolah lebih memperhatikan kenyamanan siswa dalam belajar. Karena keberhasilan pembelajaran bukan saja ditentukan oleh guru, akan tetapi faktor-faktor lain pun menunjang peningkatan mutu pembelajaran. Salah satunya adalah faktor sarana dan prasarana pendidikan. Gedung yang memadai dan media pembelajaran yang lengkap serta mampu digunakan oleh guru dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran atau tujuan pendidikan.
4. Hendaknya Dinas Pendidikan mempersiapkan para pengajar yang lebih kompeten dengan pelatihan-pelatihan, melakukan pemeriksaan ke sekolah-sekolah sebagai control kinerja guru. Dengan demikian kualitas siswa semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2000. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algensindo
- Anas Sudjono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Arka, Hawari. 2012. *Guru Yang Berkarakter Kuat*. Jogjakarta: Laksana
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Faisal, H. 1999. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Grafiti Press
- Fauzi, Ahmad. 2012. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B, Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B, Uno. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B, Uno. 2009. *Model-Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusaka Setia
- Hasibuan. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Idris, J. 2005. *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Suluh Press
- Keraf, G. 1980. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda
- Rakhmat, J. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Riduan. 2003. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta

Sagala, Syaiful. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Makna Pembelajaran*. Bandung :CV ALFABETA

S. Nasution. 2004. *Diklat Azas-Azas Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Santrock, J.W.2007.*Psikologi pendidikan*. Jakarta:Kencana

Sanjaya, Wina.2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Siregar, Everline.2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Slameto.2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana.1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Suharsimi, A. 2006. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Bandung; Bumi Aksara

Sumanto. 2002. *Pembahasan Terpadu Statistika dan Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi

Surakhmad, W. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito

Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Trianto.2009.*Mendesain model pembelajaran*. Jakarta:Kencana

Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya